



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id
&lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI
MAGISTER PERENCANAAN
WILAYAH DAN PEDESAAN**

Fakultas : Pascasarjana

Auditi : Dr. Zulkarnain Umar, M.Si

Ketua Tim Auditor : dr. Dimas P Nugraha, M.Sc

Anggota Auditor : dr. Dani Rosdiana, Sp.PD

Tahun Akademik : 2023-2024

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Pascasarjana		
Nama Jurusan/Prodi	Magister Perencanaan Wilayah dan pedesaan		
Alamat	Jl. PatimuraNo 9 Gobah Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Zulkarnain Umar,M.Si	Telp. : 081371763952	
Tanggal Audit	11 Juni 2024		
Ketua Auditor	dr.Dimas P Nugraha, M.Sc	Fakultas/Prodi : FK/Kedokteran	
Anggota Auditor	dr. Dani Rosdiana, Sp.PD	Fakultas/Prodi: FK/Profesi Dokter	
Tanda TanganKetua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda ✓ sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	√
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	√
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	√
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	√
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	√
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi

bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk matakuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh matakuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; • pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diarahkan dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

- b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasikan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulus secara keseluruhan dan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga terciptalingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahannya melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih secara berhasil ilgunadengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulus andiraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.

8. Beban belajarmahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajarmahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap matakuliah
3. Persentase matakuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah matakuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal matakuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monitoring perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajarmahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajarmahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b.meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan Tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, tes lisan, dan angket.

5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mahasiswa yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30-13.45	Pembukaan&PertemuandenganKorprodi
2	13.45-14.30	Pelaksanaan audit
3	14.30-15.00	PenyampaianTemuan&Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. .B.Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/ SKKNI. C.Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	KTS Minor	DPN/ DR	Prodi sudah memiliki kurikulum namun Belum dilaksanakan evaluasi kurikulum Prodi sudah menurunkan CPL dari profil lulusan yang mengacu pada Workshop KKNi , namun Belum dimutakhirkan dan Belum diselaraskan dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 8 dan 9 (saat ini masih 38 SKS) Belum dijumpai peta kurikulum
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	KTS Minor	DPN/ DR	Dokumen RPS Prodi telah mencakup ketentuan, namun asesmen hasil pembelajaran belum ada dan RPS belum ditinjau secara berkala
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	KTS Minor	DPN/ DR	Belum dijumpai bukti sahah montoring evaluasi proses pembelajaran di Prodi, dan Baru 60% MK yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM ke dalam RPS
C.6.4.e) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	KTS Minor	DPN/ DR	Belum ditemukan bukti sahah Monev pembelajaran dari UPPS Pascasarjana

C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	KTS Minor	DPN/DR	Pada pemeriksaan dokumen di Prodi, Kontrak rencana penilaian sudah ada, Pelaksanaan penilaian sudah sesuai kontrak, sudah ada rubrik penilaian namun Belum ada umpan balik kepada mahasiswa dan Belum ada bukti proses perbaikan pembelajaran berdasarkan monev penilaian

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	Prodi sudah memiliki kurikulum namun Belum dilaksanakan evaluasi kurikulum, baru menamatkan 1 lulusan,	Perlunya konsistensi untuk revisi kurikulum secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan dari user sehingga kurikulum dapat ditingkatkan
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Prodi telah memiliki satuan penjaminan mutu Pascasarjana	Prodi mengingatkan SPM Pasca untuk memonitor evaluasi secara berkala setiap semester

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major: ☐

Minor: ☐

Observasi: ☒

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya: ☒

Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: ☒

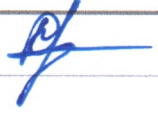
Tidak: ☐

Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus :2 Tahun: 2023/2024

Fakultas	:	Pascasarjana
Program studi	:	Magister Perencanaan Wilayah dan Pedesaan
Hari/tanggal	:	Selasa / 11 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	dr.Dimas .Nugraha, M.Sc	Ketua Auditor	
2	dr.Dani Rosdiana, Sp.PD	Anggota Auditor	
3	Dr. Zulkarnain Umar,S.Pi,M.Sc	Auditee	
4			
5			
6			

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Ketua Tim Auditor

(dr. Dimas Pramita Nugraha, M.Sc)

